

Penerapan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Tari Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VIII.1 SMPN 1 Marioriwawo Kab. Soppeng.

Feni Sri Utami

Keywords :

Audio Visual Media, South Sulawesi Selatann Dance Basics.

Kata Kunci:

Media Audio Visual, Gerak Dasar Tari Sulawesi Selatan.

Correspondensi Author

Program Pendidikan Sendatasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Universitas Negeri Makassar. Jl. Mallengkeri III, Lorong Zchar

III, No. 05

Email: fenisriutami@gmail.com

History Artikel

Received:

Reviewed:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan melalui penerapan media audio visual pada siswa kelas VIII.1 SMPN 1 Marioriwawo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 di SMPN 1 Marioriwawo dengan jumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 15 perempuan dan 13 laki-laki. Namun di masa pandemi ini pihak sekolah membatasi jumlah siswa menjadi setengah dari jumlah yang ada yaitu 15 peserta didik. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar pada materi yang telah diajarkan terlebih dahulu berupa tes praktek. Teknik analisis data yaitu dengan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar tari Sulawesi mencapai $KKM \geq 70$. Presentase ketuntasan peserta didik pada materi kemampuan gerak dasar tari Sulawesi mencapai 100%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Gerak Dasar Tari Sulawesi Selatan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan perolehan persentase prestasi belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan sebesar 53% dengan kriteria kurang, pada siklus I diperoleh prosentase 66% dengan kriteria cukup meningkat menjadi 100% dengan kriteria sangat baik pada siklus II. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan mata pelajaran Seni Budaya dengan menggunakan media audio visual ditandai dengan peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, diantaranya peserta didik lebih fokus dalam memperhatikan video yang ditayangkan, memperhatikan penjelasan guru, serta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

ABSTRACT

This research is a Classroom Action Research (PTK) which aims to determine the increase in the basic movement skills of South Sulawesi dance through the application of audio-visual media in class VIII.1 SMPN 1 Marioriwawo students. The subjects of this study were students of class VIII.1 at SMPN 1 Marioriwawo with a total of 28 students consisting of 15 girls and 13 boys. However, during this pandemic, the school could only provide half of the total, namely 15 students. The research data were obtained by providing a learning outcome test on the material that had been taught in the form of a practical test. Data analysis techniques are quantitative analysis and qualitative analysis.

The results showed that the application of Audio Visual Learning media in learning Basic Movement of Dance in South Sulawesi can increase student motivation and learning achievement. This is based on the acquisition of the percentage of students' learning achievement before being given action by 53%, with poor criteria, in the first cycle the percentage was 66% with sufficient criteria to increase to 100% with very good criteria in cycle II. Thus it can be concluded that the increase in basic movement skills of South Sulawesi dance in the subject of Cultural Arts using audio-visual media is marked by an increase in learning outcomes in each cycle. The increase in learning outcomes is indicated by changes in the attitudes of students in participating in learning, including students being more focused on paying attention to the video that is shown, paying attention to teacher explanations, and being more enthusiastic in participating in learning activities.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk mengembangkan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Dalam proses mengembangkan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik tersebut bisa didapatkan di sekolah, di mana sekolah merupakan tempat terjalinnya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengkondisikan peserta didik untuk mempunyai motivasi belajar, salah satunya kewajiban pendidik untuk memenuhi kewajiban tersebut adalah dengan memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran.

Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat sehingga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami gerak yang sedang dipelajari. Media audio visual juga merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada tanggal 23 November 2020 dapat diketahui bahwa kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan pada siswa kelas VIII.1 kurang maksimal karena masih banyak siswa yang nilainya belum tuntas. Terlihat bahwa hasil belajar siswa pada kelas VIII.1 secara kognitif tidak mencapai kriteria ketuntasan dengan nilai rata-rata 60 dengan kategori kurang.

Ketidaktercapaian nilai siswa disebabkan karena kurang menguasai teknik gerak dasar tari Sulawesi Selatan. Dalam proses pembelajaran guru mempraktekkan gerak dasar tari Sulawesi Selatan. Namun, siswa yang duduk di bagian belakang tidak dapat melihat secara jelas gerakan yang diperagakan oleh guru sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan menirukan gerak tari yang didemonstrasikan oleh guru. Selain itu, keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang menjadikan salah satu alasan beberapa siswa banyak yang tidak menguasai materi. Ketidaktercapaian kriteria ketuntasan juga disebabkan oleh sebagian siswa yang tidak mampu menangkap secara keseluruhan teknik maupun strategi guru dalam memberikan praktek pembelajaran. Selain itu, di luar sekolah tidak ada lagi contoh gerak tari yang bisa dilihat oleh siswa di rumah sebagai bahan ajar untuk mempelajari gerak dasar tari Sulawesi Selatan. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan media pendukung untuk menunjang proses pembelajaran.

Media audio visual dapat menjelaskan secara detail dan dapat diulang-ulang. Karena proses pembelajaran di kelas sifatnya terbatas pada jam pelajaran tertentu sehingga meskipun guru memiliki kompetensi yang bagus, namun tidak seluruh siswa memiliki karakteristik yang sama dari segi menangkap materi yang diajarkan sehingga dibutuhkan pengulangan-pengulangan, dan hal itu dapat dimaksimalkan melalui pengadaan media.

Berdasarkan penelitian ini, penulis bermaksud untuk menggunakan media audio visual agar mampu meningkatkan kemampuan

gerak dasar tari Sulawesi Selatan dengan penggunaan media tersebut, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Tari Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VIII.1 SMPN 1 Marioriwawo Kab. Soppeng” dengan harapan dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami teknik gerak dasar tari Sulawesi Selatan.

METODE

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah meneliti tentang bagaimana penerapan dan peningkatan kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan melalui penerapan media audio visual pada siswa kelas VIII.1 SMPN 1 Marioriwawo Kab. Soppeng. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian tes unjuk kerja. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik analisis data kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan menggunakan analisis data kuantitatif dengan rumus penilaian sebagai berikut:
 - Nilai Pemahaman Individu (Nana Sudjana, dalam Handayani:2018)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

Skor perolehan= *wiraga + wirasa + wirama*
 Skor maksimal= 15

- Nilai Ketuntasan Pemahaman Materi Gerak Dasar Tari Sulawesi Selatan (Purwanto, dalam Handayani:2018)

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang lulus}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persen rata-rata kelulusan

Siswa Yang Lulus: Banyaknya siswa tiap pencapaian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penerapan Media Audio Visual

Penerapan media audio visual dalam materi gerak dasar tari Sulawesi Selatan dilakukan selama 2 siklus. Dalam setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan berlangsung selama 3 x 40 menit. Adapun kegiatan pembelajaran dalam penerapan media audio visual yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Tindakan Siklus I

1) Perencanaan

- a) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b) Menyiapkan kostum tari
- c) Menyiapkan media pembelajaran
- d) Menyiapkan peralatan dokumentasi
- e) Menyusun lembar tes unjuk kerja

2) Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan selama 3 x 40 menit pada tiap pertemuannya dengan cara memaparkan materi dengan menggunakan *slide show/power point* dan penayangan video gerak dasar tari Sulawesi Selatan.

3) Observasi

- a) Pada saat pembagian kelompok, siswa tidak bersedia dikelompokkan dengan teman lain
- b) Siswa sulit dipisahkan dari teman dekatnya
- c) Adanya peningkatan hubungan komunikasi antar teman satu kelompok
- d) Sudah ada inisiatif untuk bertanya dan mengajak teman bercerita.

4) Refleksi

- a) Peneliti mengelompokkan siswa sesuai dengan kriteria yang ditentukan guru, dan memberi motivasi kepada siswa agar mau berkelompok dengan teman yang sudah ditentukan guru.
- b) memberi pengarahan kepada siswa agar lebih dekat satu sama

lain baik saat tindakan dan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas agar bersedia apabila dalam pembelajaran dikelompokkan dengan teman lain.

- c) Pada Siklus II peneliti perlu memberi motivasi kepada siswa dengan cara memberikan *reward* berupa nilai tambahan kepada siswa yang dapat bekerjasama dengan baik saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

b. Tindakan Siklus II

1) Perencanaan

- a) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b) Menyiapkan kostum tari
- c) Menyusun lembar observasi kecerdasan interpersonal
- d) Menyiapkan peralatan dokumentasi
- e) Menyusun lembar tes unjuk kerja

2) Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan selama 2 x 45 menit pada tiap pertemuannya dengan cara membagi kelas menjadi 5 kelompok dan menempatkan satu siswa yang dipilih sebagai tutor sebaya bagi teman-temannya dalam setiap kelompok.

3) Observasi

Hasil observasi pada kemampuan adaptif, asertif, berempati, bersikap santun, bekerjasama, berinisiatif, memotivasi dan saling menolong pada siklus II meningkat. Seluruh siswa sudah mengikuti kegiatan praktek sesuai dengan rancangan yang dibuat oleh guru dan peneliti. Antusias siswa lebih terlihat pada Siklus II karena siswa sudah mulai dekat satu sama lain.

4) Refleksi

- a) Penggunaan metode simulasi *peer teaching* untuk meningkatkan kecerdasan

interpersonal siswa telah menunjukkan keberhasilan

- b) Pembelajaran pada Siklus II telah diadakan perbaikan-perbaikan untuk mencapai indikator.
- c) Pengelompokan siswa ditentukan oleh guru kelas sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, agar anak dapat lebih mengenal satu sama lain dan tidak hanya teman dekatnya atau teman satu mejanya saja.
- d) Hasil yang dicapai pada Siklus II menjadi dasar peneliti dan guru untuk menghentikan penelitian ini hanya pada Siklus II karena sudah sesuai dengan hipotesis tindakan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

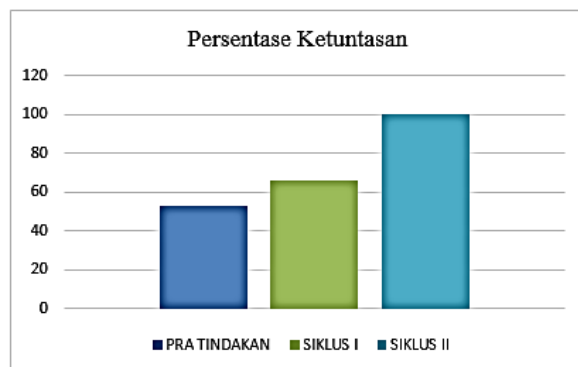
2. Peningkatan kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan melalui penerapan media audio visual pada siswa kelas VIII.1 SMPN 1 Marioriwawo.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan pada siswa kelas VIII. mengalami peningkatan yang signifikan melalui penerapan media pembelajaran yaitu melalui media audio visual. Meningkatkannya kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan pada siswa dapat dilihat dari hasil observasi dari sebelum tindakan kelas, Siklus I, sampai Siklus II. Berikut adalah tabel rekapitulasi ketuntasan peningkatan kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan dan diagram peningkatan ketuntasan belajar peserta didik.

Rekapitulasi ketuntasan peningkatan kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan

No.	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus	
			I	II
1.	Jumlah peserta didik yang tuntas	8	10	15
2.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	7	5	0
3.	Persentase ketuntasan	53%	66%	100%

Berikut diagram batang perkembangan persentase kemampuan gerak dasar tari Sulawesi Selatan pada siswa kelas VIII.1.



Pembahasan

Setelah peneliti menerapkan media Audio-Visual dalam pembelajaran seni budaya dari pelaksanaan siklus I sampai siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum adanya tindakan. Dengan penerapan media audio visual, siswa lebih antusias, lebih aktif, dan lebih termotivasi untuk belajar.

Hal ini sesuai dengan teori Haling, (2017 : 87) yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran berfungsi untuk menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan minat/motivasi belajar, membangkitkan perhatian peserta didik, mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.

Berdasarkan Hasil pencapaian selama tindakan kelas meningkat 66% dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 100% dengan kategori sangat baik pada siklus II dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 10 orang dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media audio visual pada siklus I dalam penyampaian materi gerak dasar tari Sulawesi Selatan, peneliti menampilkan materi gerak dasar tari Sulawesi Selatan melalui tayangan *slide show/power point* dan video gerak dasar tari Sulawesi Selatan yang dipraktikkan oleh ibu Bau Salawati. Dimana video yang ditampilkan yaitu video gerak dasar tari Sulawesi Selatan yang mempraktikkan gerak dasar tangan dan gerakan kaki dari beberapa etnis yang ada di Sulawesi Selatan. Penggunaan media audio

visual pada siklus II dalam penyampaian materi gerak dasar tari Sulawesi Selatan, tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran melalui media pembelajaran pada siklus I. Peneliti menampilkan video pembelajaran mengenai gerak dasar tari Sulawesi Selatan. Dimana video yang ditampilkan yaitu video gerak dasar tari Sulawesi Selatan yang mempraktikkan gerak dasar tangan dan gerakan kaki dari beberapa etnis yang ada di Sulawesi Selatan. Namun, pada siklus II video tari yang ditampilkan berbeda dengan video tari yang ditampilkan pada siklus I, dimana pada video tersebut terdapat penjelasan mengenai teknik gerakannya.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66% meningkat menjadi 100% pada siklus II. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya untuk menggunakan media-media pembelajaran seperti media audio visual, sehingga pembelajaran aktif yang menyenangkan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat tercapai.
2. Siswa hendaknya dapat lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini, baik untuk mata pelajaran Seni Budaya maupun mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhy. 2013. *Pengertian Media Audio Visual*. <http://adhy14.blogspot.com/2013/03/pengertian-media-audio-visual.html> (diakses tanggal 01 September 2020).
- Andriani, Nia. 2017. "Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tari Muli Siger Di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Mesuji". Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bandar Lampung.
- Fathoni, Toto. 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Haling, Abd & Pattaufi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Handayani, Putri Ayu. 2018. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Karakter Tokoh-Tokoh Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Mi Muhammadiyah 05 Palirangan Payaman Solokuro Lamongan". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Jazuli, M. 2016. *Peta Dunia Seni Tari*. Semarang: CV. Farishma Indonesia.
- Kurniawati. 2017. *Modul Pengayaan Seni Budaya*. Surakarta: CV Grahadi.
- Lisawanti, Evri. 2013. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII D SMP NEGERI 6 Pontianak". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- MKDP, Tim Pengembangan. 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Kencana: Prenadamedia Group.
- Purnomo, Eko dan dkk. 2017. *Seni Budaya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Salawati, Bau & A. Padalia. 2015. *Dasar-Dasar Tari Sulawesi Selatan*. Makassar: Penerbit Sibuku Media.
- Sembodo, P. A. 2015. "Pemanfaatan Media Audio Visual pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 5 Batang : Analisis Proses dan Hasil Belajar". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjana, Nana. 1996. *CBSA Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S. N 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syuhada, Fitrah. 2017. "Penerapan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI pada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Kota Jantho". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Ar-raniry.